

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Hasil Angket Penelitian

#### 1. Hasil Angket Penelitian Variabel $X_1$ (Metode Bernyanyi)

**Tabel 4.1**  
**Hasil Jawaban Angket Variabel  $X_1$**   
**(Metode Bernyanyi)**

Skor Nilai	Frequency	F x $X_1$
39	1	39
45	1	45
46	1	46
47	2	94
48	1	48
49	1	49
51	2	102
54	1	54
56	3	168
61	1	61
64	1	64
67	2	134
69	1	69
70	3	210
71	1	71
72	1	72
73	1	73
74	1	74
78	1	78
80	1	80
Jumlah	27	1631

Setelah mengetahui jawaban angket dari variabel  $X_1$  maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata – rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean } X_1 = \frac{\sum Fx_1}{N}$$

keterangan N : Jumlah responden

$$\text{Mean } X_1 = \frac{1631}{27}$$

$$= 60,407 \text{ dibulatkan } 60,4$$

Penafsiran dari Mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} \text{Diketahui} & : H = 80 \\ & L = 39 \end{aligned}$$

- b. Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &\text{keterangan : 1 bilangan konstan} \\ R &= 80 - 39 + 1 \\ &= 42 \end{aligned}$$

- c. Mencari Interval Kelas (I)

$$\begin{aligned} I &= R : K \\ &\text{keterangan K : jumlah jawaban} \\ I &= 42 : 4 \\ &= 10,5 \text{ dibulatkan } 11 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa nilai interval kelas adalah 11, sehingga interval kelas yang diambil yaitu kelipatan 11 dan untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Nilai Interval Variabel Metode Bernyanyi  
RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus**

Interval	Kategori
72 – 80	Sangat Baik
61 – 71	Baik
50 – 60	Cukup
39 – 49	Kurang Baik

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan), yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Mencari skor ideal

$$27 \times 22 \times 4 = 2376$$

$$\begin{aligned} \text{Keterangan} & : 27 = \text{jumlah responden} \\ & 22 = \text{jumlah item soal angket} \\ & 4 = \text{skor tertinggi} \end{aligned}$$

- b. Mencari skor yang diharapkan

$$1631 : 2376 = 0,68$$

Keterangan : 1631 = jumlah skor angket variabel  $X_1$

- c. Mencari rata-rata skor ideal

$$2376 : 27 = 88$$

- d. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\begin{aligned}\mu_o &= 0,68 \times 88 \\ &= 59,84 \text{ dibulatkan } 60\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_o$  pada metode bernyanyi diperoleh angka sebesar 60, termasuk dalam kategori “Cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 50 – 60. Dengan demikian dapat diambil  $\mu_o$  pada penggunaan metode bernyanyi di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus diasumsikan dalam kategori Cukup, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Kategori Metode Bernyanyi**  
**RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus**

NO	Kategori	Jumlah peserta didik
1	Sangat Baik	5 Peserta didik
2	Baik	9 Peserta didik
3	Cukup	6 Peserta didik
4	Kurang Baik	7 Peserta didik

## 2. Hasil Angket Penelitian Variabel $X_2$ (Metode Tanya Jawab)

**Tabel 4.4**  
**Hasil Jawaban Angket**  
**Variabel  $X_2$  (Metode Tanya Jawab)**

Skor Nilai	$X_2$	$F \times X_2$
43	1	43
47	1	47
49	1	49
51	1	51
52	1	52
54	1	54
56	2	112
57	1	57

61	1	61
64	1	64
65	2	130
66	1	66
67	1	67
69	1	69
74	1	74
75	2	150
76	1	76
78	1	78
79	1	79
84	1	84
86	1	86
91	1	91
94	1	94
95	1	95
Total	27	1829

Setelah mengetahui jawaban angket dari variabel  $X_2$  maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata – rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Mean } X_2 &= \frac{\sum Fx_2}{N} \\ \text{Mean } X_2 &= \frac{1829}{27} \\ &= 67,741 \text{ dibulatkan } 67,7 \end{aligned}$$

Penafsiran dari Mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} \text{Diketahui} &: H = 95 \\ &L = 43 \end{aligned}$$

- b. Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 95 - 43 + 1 \\ &= 53 \end{aligned}$$

- c. Mencari Interval Kelas (I)

$$\begin{aligned} I &= R : K \\ I &= 53 : 4 \\ &= 13,25 \text{ dibulatkan } 13 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa nilai interval kelas adalah 13, sehingga interval kelas yang diambil yaitu kelipatan 13 dan untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Nilai Interval Variabel Metode Tanya Jawab**  
**RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus**

Interval	Kategori
83 – 95	Sangat Baik
69 – 82	Baik
56 – 68	Cukup
43 – 55	Kurang Baik

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari  $\mu_o$  (nilai yang dihipotesiskan), yaitu dengan cara sebagai berikut:

a. Mencari skor ideal

$$27 \times 26 \times 4 = 2808$$

Keterangan : 27 = jumlah responden  
26 = jumlah item soal angket  
4 = skor tertinggi

b. Mencari skor yang diharapkan

$$1829 : 2808 = 0,6514 \text{ dibulatkan } 0,65$$

Keterangan : 1829 = jumlah skor angket variabel  
 $X_2$

c. Mencari rata-rata skor ideal

$$2808 : 27 = 104$$

d. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\begin{aligned} \mu_o &= 0,65 \times 104 \\ &= 67,6 \text{ dibulatkan } 68 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_o$  pada metode Tanya jawab diperoleh angka sebesar 68, termasuk dalam kategori “Cukup”, karena nilai tersebut pada rentang interval 56 – 68. Dengan demikian dapat diambil  $\mu_o$  pada metode Tanya jawab di RA Muslimat NU Tanjungkarang Jati Kudus diasumsikan dalam kategori Cukup, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Kategori Metode Tanya Jawab**  
**RA Muslimat NU Tanjungkarang Jati Kudus**

NO	Kategori	Jumlah peserta didik
1	Sangat Baik	5 Peserta didik
2	Baik	7 Peserta didik
3	Cukup	9 Peserta didik
4	Kurang Baik	6 Peserta didik

### 3. Hasil Angket Penelitian Variabel Y (Daya Ingat)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Jawaban Angket**  
**Variabel Y (Daya Ingat)**

Skor Nilai	Y	F x Y
27	1	27
28	1	28
29	1	29
32	1	32
33	1	33
34	3	102
35	1	35
38	5	190
39	1	39
40	1	40
41	1	41
42	2	84
44	2	88
46	1	46
47	1	47
49	1	49
50	1	50
51	2	102
Total	27	1062

Setelah mengetahui jawaban angket dari variabel Y maka langkah selanjutnya yaitu mencari nilai rata – rata dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean Y} = \frac{\sum Fy}{N}$$

$$\text{Mean } Y = \frac{1062}{27} = 39,333333 \text{ dibulatkan } 39,3$$

Penafsiran dari Mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$\begin{aligned} \text{Diketahui} & : H = 51 \\ & L = 27 \end{aligned}$$

- b. Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 51 - 27 + 1 = 25 \end{aligned}$$

- c. Mencari Interval Kelas (I)

$$\begin{aligned} I &= R : K \\ I &= 25 : 4 \\ &= 6,25 \text{ di bulatkan } 6 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa nilai interval kelas adalah 6, sehingga interval kelas yang diambil yaitu kelipatan 6 dan untuk mengkategorikannya dapat diperoleh interval sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Nilai Interval Variabel Daya Ingat**

**RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus**

Interval	Kategori
45 – 51	Sangat Baik
39 – 44	Baik
33 – 38	Cukup
27 – 32	Kurang Baik

Setelah mencari interval, langkah selanjutnya adalah mencari  $\mu_o$  (nilai yang dihipotesiskan), yaitu dengan cara sebagai berikut:

- a. Mencari skor ideal

$$27 \times 15 \times 4 = 1620$$

$$\begin{aligned} \text{Keterangan} & : 27 = \text{jumlah responden} \\ & 15 = \text{jumlah item soal angket} \\ & 4 = \text{skor tertinggi} \end{aligned}$$

- b. Mencari skor yang diharapkan  
 $1062 : 1620 = 0,65555$  dibulatkan 0,66  
 Keterangan : 1062 = jumlah skor angket variabel  
 Y
- c. Mencari rata-rata skor ideal  
 $1620 : 27 = 60$
- d. Mencari nilai yang dihipotesiskan  
 $\mu_o = 0,66 \times 60$   
 $= 39,6$  dibulatkan 40

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_o$  pada daya ingat diperoleh angka sebesar 40, termasuk dalam kategori “Baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 39 – 44. Dengan demikian dapat diambil  $\mu_o$  pada daya ingat di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus diasumsikan dalam kategori Baik, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Kategori Daya Ingat**  
**RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus**

NO	Kategori	Jumlah peserta didik
1	Sangat Baik	6 Peserta didik
2	Baik	7 Peserta didik
3	Cukup	10 Peserta didik
4	Kurang Baik	4 Peserta didik

## B. Analisis Data Hasil Angket Penelitian

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan digunakan untuk mendeskripsikan pengumpulan data tentang pengaruh metode bernyanyi dan Tanya jawab terhadap daya ingat anak usia di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang jati Kudus.

### 2. Analisis Uji Hipotesis

#### a. Uji Hipotesis Deskriptif

- 1) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel  $X_1$  (Metode Bernyanyi)

Pengujian hipotesis deskriptif yang pertama yaitu tentang metode bernyanyi di RA Muslimat

NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus, adapun langkah-langkahnya yaitu

- a) Menghitung skor ideal  
 $27 \times 22 \times 4 = 2376$
- b) Menghitung rata – rata  
 $\text{Mean } X_1 = 60,407$
- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_o$ )  
 $\mu_o = 59,84$
- d) Menentukan nilai simpangan baku (S)

**Tabel 4.10**  
**Nilai Simpangan Baku**  
**Variabel  $X_1$  (Metode Bernyanyi)**  
**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MetodeBernyanyi	27	60.4074	11.69569	2.25084

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai simpangan baku (std deviation) adalah 11,696.

- e) Memasukkan nilai – nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\text{Mean } X_1 - \mu_o}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{60,407 - 59,84}{11,696/\sqrt{27}} \\
 &= \frac{0,567}{2,251} \\
 &= 0,252
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh  $t_{\text{hitung}}$  variabel metode bernyanyi adalah sebesar 0,252.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hipotesis deskriptif**  
**Variabel X<sub>1</sub> (Metode Bernyanyi)**  
**One-Sample Test**

	Test Value = 59.84					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Metode Bernyanyi	.252	26	.803	.56741	-4.0593	5.1941

2) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel X<sub>2</sub> (Metode Tanya Jawab)

Pengujian hipotesis deskriptif yang kedua yaitu tentang Metode Tanya Jawab di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus, adapun langkah-langkahnya yaitu

- a) Menghitung skor ideal  
 $27 \times 26 \times 4 = 2808$
- b) Menghitung rata – rata  
 $\text{Mean } X_2 = 67,741$
- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )  
 $\mu_0 = 67,6$
- d) Menentukan nilai simpangan baku (S)

**Tabel 4.12**  
**Nilai Simpangan Baku**  
**Variabel X<sub>2</sub> (Metode Tanya Jawab)**  
**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
MetodeTanya Jawab	27	67.7407	14.67230	2.82369

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai simpangan baku (std deviation) adalah 14,672.

e) Memasukkan nilai – nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\text{Mean } X_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{67,741 - 67,6}{\frac{14,672}{\sqrt{27}}} \\
 &= \frac{0,141}{2,823} \\
 &= 0,049
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  variabel Metode Tanya Jawab adalah sebesar 0,049

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Hipotesis deskriptif**  
**Variabel X<sub>2</sub> (Metode Tanya Jawab)**  
**One-Sample Test**

	Test Value = 67.6					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
MetodeTanya Jawab	.050	26	.961	.14074	-5.6634	5.9449

3) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Daya Ingat)

Pengujian hipotesis deskriptif yang ketiga yaitu tentang Daya Ingat di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus, adapun langkah-langkahnya yaitu

- a) Menghitung skor ideal  
 $27 \times 15 \times 4 = 1620$
- b) Menghitung rata – rata  
 $\text{Mean } Y = 39,333$
- c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )  
 $\mu_0 = 39,6$

d) Menentukan nilai simpangan baku (S)

Tabel 4.14  
 Nilai Simpangan Baku  
 Variabel Y (Daya Ingat)  
**One-Sample Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
DayaIngat	27	39.3333	6.90039	1.32798

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS didapatkan nilai simpangan baku (std deviation) adalah 6,9

e) Memasukkan nilai – nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\text{Mean } Y - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{39,333 - 39,6}{6,9/\sqrt{27}} \\
 &= \frac{-0,27}{1,33} \\
 &= -0,201
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh  $t_{hitung}$  variabel Tanya Jawab adalah sebesar -0,201.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Hipotesis deskriptif**  
**Variabel Y (Daya Ingat)**  
**One-Sample Test**

	Test Value = 39.6					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
DayaIngat	-.201	26	.842	-.26667	-2.9964	2.4630

## b. Uji Hipotesis Asosiatif

### 1) Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Daya Ingat Pada Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2017/ 2018

Pengujian hipotesis asosiatif digunakan untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh metode bernyanyi terhadap daya ingat pada anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut:

#### a) Merumuskan hipotesis

$\mu_o$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bernyanyi terhadap daya ingat pada anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus

#### b) Membuat tabel penolong

Setelah mengetahui hasil jawaban angket, maka diketahui tabel penolong didapatkan sebagai berikut:

$$\begin{array}{rcl} N & = & 27 & \sum X_1^2 & = & 102081 \\ \sum X_1 & = & 1631 & \sum Y^2 & = & 43010 \\ \sum Y & = & 1062 & \sum X_1 Y & = & 65670 \end{array}$$

#### c)

Menyusun persamaan regresi

$$Y = a + bX_1$$

Keterangan

a : Intercept atau konstanta

b : Koefisien regresi

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\ &= \frac{1062 \times 102081 - 1891 \times 92317}{27 \times 102081 - (1631)^2} \\ &= \frac{108410022 - 107107770}{2756187 - 2660161} \\ &= \frac{1302252}{96026} \\ &= 13,56145 \quad \text{dibulatkan } 13,6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2} \\
 &= \frac{27 \times 65670 - 1631 \times 1062}{27 \times 102081 - (1631)^2} \\
 &= \frac{1773090 - 1732122}{2756187 - 2660161} \\
 &= \frac{40968}{96026} \\
 &= 0,426634 \quad \text{dibulatkan } 0,43
 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan program SPSS dapat didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.16**  
**Persamaan Regresi X<sub>1</sub>Y**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	13.561	5.012		2.706	.012			
Metode Bernyanyi	.427	.082	.723	5.234	.000	.723	.723	.723

a. Dependent Variable: DayaIngat

Hasil dari nilai output SPSS pada point B didapatkan dengan nilai (constan) adalah 13,561 dan nilai metode bernyanyi sebesar 0,427 jadi dapat disimpulkan

Daya Ingat = 13,561 + 0,427.Metode Bernyanyi  
 jika dijadikan rumus,  $Y' = 13,561 + 0,427 \cdot X_1$

Berdasarkan rumus persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa bila nilai X<sub>1</sub> (Metode Bernyanyi) bertambah 1 maka nilai Y (Daya Ingat) akan bertambah 0,427.

d) Membuat Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dinotasikan dengan nilai R square (R<sup>2</sup>). Untuk mencari nilai R square, terlebih

dahulu mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y ( $R_{yx_1}$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{yx_1} &= \frac{N(\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N(\Sigma X_1^2) - (\Sigma X_1)^2\} \{N(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(27 \times 65670) - (1631 \times 1062)}{\sqrt{\{27 \times 102018 - (1631)^2\} \{27 \times 43010 - (1062)^2\}}} \\
 &= \frac{1773090 - 1732122}{\sqrt{(2756187 - 2660161)(1161270 - 1127844)}} \\
 &= \frac{40968}{\sqrt{96026 \times 33426}} \\
 &= \frac{\sqrt{3209765076}}{40968} \\
 &= \frac{56654,7886}{40968} \\
 &= 0,72311628 \quad \text{dibulatkan } 0,723
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi kemudian dimasukkan kedalam rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (Daya Ingat) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X_1$  (Metode bernyanyi) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Adapun Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{yx_1}(\text{square}) &= (R_{yx_1})^2 \times 100\% \\
 &= (0,723)^2 \times 100\% \\
 &= 0,52289715 \times 100\% \\
 &= 52,28717\% \quad \text{dibulatkan } 52,3\%
 \end{aligned}$$

Jika dimasukkan pada program SPSS 16 dapat dihasilkan

**Tabel 4.17**  
**Analisis Regresi  $R_{yx_1}$**   
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Squar Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.723 <sup>a</sup>	.523	.504	4.86067	.523	27.400	1	25	.000

a. Predictors: (Constant), MetodeBernyanyi

b. Dependent Variable: DayaIngat

Berdasarkan perhitungan dan pengolahan SPSS, diketahui bahwa nilai korelasi ( $R_{yx_1}$ ) adalah sebesar 0,723 dan  $R_{yx_1}$  (square) adalah 0,523. Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diketemukan, maka dapat berpedoman pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana<sup>1</sup>**

NO	Interval	Klasifikasi
1	0,81 - 1,00	Korelasi sangat tinggi
2	0,61 - 0,80	Korelasi tinggi
3	0,41 - 0,60	Korelasi sedang
4	0,21 - 0,40	Korelasi rendah
5	0,00 - 0,20	Korelasi sangat rendah

Dari perhitungan korelasi sederhana tersebut diperoleh nilai  $R_{yx_1}$  sebesar 0,723 dan juga pada hasil SPSS pada tabel 4.17 diperoleh angka sebesar 0,723. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam klasifikasi dalam kategori korelasi “tinggi”, karena nilai  $R_{yx_1}$  masuk dalam rentang interval 0,61 – 0,80 (korelasi tinggi).

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D.*, hlm, 257.

Sedangkan dari nilai koefisien determinasi, nilai  $R_{yx_1}$  square sebesar 0,523 yang mengandung arti bahwa 52,3% variasi daya ingat pada anak usia dini bisa dijelaskan oleh variasi metode bernyanyi. Sedangkan sisanya 47,7% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang disebutkan.

e) Mencari  $F_{hitung}$  (Uji F)

Uji F seringkali juga dinamakan dengan *analysis of variance*. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah spesifikasi model regresi tepat atau tidak. Untuk mencari nilai  $F_{hitung}$  digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 F_{regresi} &= \frac{R_{yx_1,2} / K}{(1 - R_{yx_1,2}) / (N - K - 1)} \\
 F_{regresi} &= \frac{0,723^2 / 1}{(1 - 0,723^2) / (27 - 1 - 1)} \\
 &= \frac{0,52289 / 1}{0,4771 / 25} \\
 &= \frac{0,52289}{0,0191} \\
 &= 27,3996 \text{ dibulatkan } 27,4
 \end{aligned}$$

Sebagaimana pengolahan hasil SPSS didapatkan:

**Tabel 4.19**  
**Uji  $F_{hitung}$   $R_{yx_1}$**   
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	647.347	1	647.347	27.400	.000 <sup>a</sup>
	Residual	590.653	25	23.626		
	Total	1238.000	26			

a. Predictors: (Constant), MetodeBernyanyi

b. Dependent Variable: DayaIngat

Berdasarkan penghitungan dan hasil pengolahan SPSS didapat nilai F hitung sebesar 27,400 mempunyai probabilitas (sig) 0,000. Nilai probabilitas (sig) ini lebih kecil dari nilai  $\alpha$

(0,000 < 0,05), hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain, bahwa model regresi tepat untuk memprediksi variabel Y (Daya Ingat).

f) Menghitung  $t_{hitung}$  (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variable terikat. Hal ini berarti untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan atau pengaruh yang signifikan antara metode bernyanyi terhadap daya ingat pada anak usia dini di RA Muslimat NU Tanjungkarang Jati Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{R_{yx_1} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-R_{yx_1}^2}} \\
 &= \frac{0,723 \sqrt{38-2}}{\sqrt{1-0,723^2}} \\
 &= \frac{0,723 \sqrt{25}}{\sqrt{1-0,52289}} \\
 &= \frac{0,723 \times 5}{\sqrt{0,47710285}} \\
 &= \frac{3,615582}{0,69072632} \\
 &= 5,23446307 \text{ dibulatkan } 5,234
 \end{aligned}$$

Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh tersebut dapat juga dilihat pada pengolahan SPSS sebagaimana yang tertera pada tabel 4.16 pada poin T garis metode bernyanyi yaitu sebesar 5,234.

## 2) Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Daya Ingat Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2017/ 2018

Pengujian hipotesis asosiatif digunakan untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh penggunaan metode Tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$\mu_0$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode Tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus

b) Membuat tabel penolong

Setelah mengetahui hasil jawaban angket, maka diketahui tabel penolong didapatkan sebagai berikut:

$$\begin{array}{rcl} N & = & 27 & \Sigma X_2^2 & = & 129495 \\ \Sigma X_2 & = & 1829 & \Sigma Y^2 & = & 43010 \\ \Sigma Y & = & 1062 & \Sigma X_2 Y & = & 74093 \end{array}$$

c) Menyusun persamaan regresi

$$Y = a + bX_2$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)(\Sigma X_2 Y)}{N \cdot \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2} \\ &= \frac{1062 \times 129495 - 1829 \times 74093}{27 \times 129495 - (1829)^2} \\ &= \frac{137523690 - 135516097}{3496365 - 3345241} \\ &= \frac{2007593}{151124} \end{aligned}$$

$$= 13,2844 \text{ dibulatkan } 13,3$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{N(\Sigma X_2 Y) - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{N \cdot \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2} \\ &= \frac{27 \times 74093 - 1829 \times 1062}{27 \times 129495 - (1829)^2} \\ &= \frac{2000511 - 1942398}{3496365 - 3345241} \\ &= \frac{58113}{151124} \\ &= 0,38454 \text{ dibulatkan } 0,4 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan program SPSS dapat didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Persamaan Regresi  $X_2Y$**   
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	13.284	3.750		3.542	.002			
Metode Tanya Jawab	.385	.054	.818	7.101	.000	.818	.818	.818

a. Dependent Variable: DayaIngat

Hasil dari nilai output SPSS pada point B didapatkan dengan nilai (constan) adalah 13,284 dan nilai metode Tanya jawab sebesar 0,385. jadi dapat disimpulkan

Daya Ingat = 13,284 + 0,385.Metode Tanya Jawab

jika dijadikan rumus,  $Y' = 13,284 + 0,385.X_2$

Berdasarkan rumus persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa bila nilai  $X_2$  (Metode Tanya Jawab) bertambah 1 maka nilai Y (Daya Ingat) akan bertambah 0,385.

d) Membuat Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dinotasikan dengan nilai *R square* ( $R^2$ ). Untuk mencari nilai *R square*, terlebih dahulu mencari nilai korelasi antara variabel X dan Y ( $R_{yx_2}$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{yx_2} &= \frac{N(\Sigma X_2 Y) - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N.(\Sigma X_2^2) - (\Sigma X_2)^2\} \{N.(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{(27 \times 74093) - (1829 \times 1062)}{\sqrt{\{27 \times 129495 - (1829)^2\} \{27 \times 43010 - (1062)^2\}}} \\
 &= \frac{2000511 - 1942398}{\sqrt{(3496395 - 3345241)(1161270 - 1127844)}} \\
 &= \frac{58113}{\sqrt{151124 \times 33426}} \\
 &= \frac{58113}{\sqrt{5051470824}} \\
 &= \frac{58113}{71073,6999} \\
 &= 0,81764 \text{ dibulatkan } 0,82
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi kemudian dimasukkan kedalam rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (Daya Ingat) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X<sub>2</sub> (Metode Tanya Jawab) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Adapun Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{yx_2} \text{ (square)} &= (R_{yx_2})^2 \times 100\% \\
 &= (0,8176)^2 \times 100\% \\
 &= 0,668542 \times 100\% \\
 &= 66,8542\% \text{ di bulatkan } 66,85
 \end{aligned}$$

Jika dimasukkan pada program SPSS 16 dapat dihasilkan

**Tabel 4.21**  
**Analisis Regresi Ryx<sub>2</sub>**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.818 <sup>a</sup>	.669	.655	4.05139	.669	50.424	1	25	.000

a. Predictors: (Constant), MetodeTanyaJawab

b. Dependent Variable: DayaIngat

Berdasarkan perhitungan dan pengolahan SPSS, diketahui bahwa nilai korelasi (Ryx<sub>2</sub>) adalah sebesar 0,818 dan Ryx<sub>2</sub> (square) adalah 0,669. Berdasarkan perhitungan korelasi sederhana tersebut diperoleh nilai Ryx<sub>2</sub> sebesar 0,82 dan juga pada hasil SPSS pada tabel 4.21 diperoleh angka sebesar 0,818. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam klasifikasi dalam kategori korelasi “sangat tinggi”, karena nilai Ryx<sub>2</sub> masuk dalam rentang interval 0,81 – 1,00 (korelasi sangat tinggi).<sup>2</sup>

Sedangkan dari nilai koefisien determinasi, nilai Ryx<sub>2</sub> square sebesar 0,669 yang mengandung arti bahwa 66,9% variasi daya ingat anak usia dini bisa dijelaskan oleh variasi metode Tanya jawab. Sedangkan sisanya 33,1% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang disebutkan.

e) Mencari F<sub>hitung</sub> (Uji F)

Uji F seringkali juga dinamakan dengan *analysis of variance*. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah spesifikasi model regresi tepat atau tidak. Untuk mencari nilai F<sub>hitung</sub> digunakan dengan rumus:

$$F_{\text{regresi}} = \frac{Ryx_{22} / K}{(1 - Ryx_{22}) / (N - K - 1)}$$

<sup>2</sup> Lihat. Tabel 4.18

$$\begin{aligned}
 F_{\text{regresi}} &= \frac{0,818^2 / 1}{(1 - 0,818^2) / (27 - 1 - 1)} \\
 &= \frac{0,668542 / 1}{0,3314579 / 25} \\
 &= \frac{0,668542}{0,013258} \\
 &= 50,424354 \text{ dibulatkan } 50,42
 \end{aligned}$$

Sebagaimana pengolahan hasil SPSS didapatkan:

**Tabel 4.22**  
**Uji F<sub>hitung</sub> R<sub>yx</sub><sup>2</sup>**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	827.655	1	827.655	50.424	.000 <sup>a</sup>
	Residual	410.345	25	16.414		
	Total	1238.000	26			

a. Predictors: (Constant), MetodeTanyaJawab

b. Dependent Variable: DayaIngat

Berdasarkan penghitungan dan hasil pengolahan SPSS didapat nilai F hitung sebesar 50,424 mempunyai probabilitas (sig) 0,000. Nilai probabilitas (sig) ini lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain, bahwa model regresi tepat untuk memprediksi variabel Y (Daya Ingat).

f) Menghitung  $t_{\text{hitung}}$  (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini berarti untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan atau pengaruh yang signifikan antara metode Tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tanjungkarang Jati Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
t_{\text{hitung}} &= \frac{R_{yx_2} \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-R_{yx_2}^2}} \\
&= \frac{0,818 \sqrt{27-2}}{\sqrt{1-0,818^2}} \\
&= \frac{0,818 \sqrt{25}}{\sqrt{1-0,668542}} \\
&= \frac{0,818 \times 5}{\sqrt{0,33145793}} \\
&= \frac{4,0882211}{0,57572383} \\
&= 7,1010107 \quad \text{dibulatkan } 7,1
\end{aligned}$$

Nilai  $t_{\text{hitung}}$  yang diperoleh tersebut dapat juga dilihat pada pengolahan SPSS sebagaimana yang tertera pada tabel 4.20 pada poin T garis metode Tanya jawab yaitu sebesar 7,101.

### 3) Pengaruh Metode Bernyanyi dan Metode Tanya Jawab Terhadap Daya Ingat Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus Tahun Ajaran 2018/ 2019

Pengujian hipotesis asosiatif digunakan untuk dapat membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara pengaruh penggunaan metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus, maka akan digunakan rumus regresi sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Merumuskan hipotesis

$\mu_0$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus

b) Membuat tabel penolong

Setelah mengetahui hasil jawaban angket, maka diketahui tabel penolong didapatkan sebagaimana berikut:

$$\begin{array}{rcl}
\sum X_1 & = & 1631 \\
\sum X_2 & = & 1829 \\
\sum Y^2 & = & 43010 \\
\sum X_1 Y & = & 65670
\end{array}$$

$$\begin{array}{rcl} \Sigma Y & = & 1062 \quad \Sigma X_2 Y = 74093 \\ \Sigma X_1^2 & = & 102081 \quad \Sigma X_1 X_2 = 114189 \\ \Sigma X_2^2 & = & 129495 \quad N = 27 \end{array}$$

c) Menyusun persamaan regresi ganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan Y : Variabel terikat (variabel yang diduga)

$X_1$  dan  $X_2$  : Variabel bebas I dan II

a : Intercept atau konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  : Koefisien regresi

Sebelum menyusun persamaan regresi ganda, langkah yang diambil adalah dengan mencari skor deviasi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \Sigma X_1^2 &= \Sigma X_1^2 - \frac{(\Sigma X_1)^2}{N} \\ &= 102081 - \frac{(1631)^2}{27} \\ &= 102081 - \frac{2660161}{27} \\ &= 102081 - 98524,48 \\ &= 3556,52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma X_2^2 &= \Sigma X_2^2 - \frac{(\Sigma X_2)^2}{N} \\ &= 129495 - \frac{(1062)^2}{27} \\ &= 129495 - \frac{3345241}{27} \\ &= 88429 - 123897,81 \\ &= 5597,18 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma Y^2 &= \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \\ &= 43010 - \frac{(1062)^2}{27} \\ &= 43010 - \frac{1127844}{27} \\ &= 43010 - 41772 \\ &= 1238 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \Sigma X_1 X_2 &= \Sigma X_1 X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{N} \\ &= 114189 - \frac{(1829)(1062)}{27} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 114189 - \frac{2983099}{27} \\
 &= 114189 - 110485,15 \\
 &= 3703,85 \\
 \sum X_1 Y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\
 &= 65670 - \frac{(1631)(1062)}{27} \\
 &= 65670 - \frac{1732122}{27} \\
 &= 65670 - 64152,67 \\
 &= 1517,333 \\
 \sum X_2 Y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\
 &= 74093 - \frac{(1829)(1062)}{27} \\
 &= 74093 - \frac{1942398}{27} \\
 &= 74093 - 71940,667 \\
 &= 2152,3333
 \end{aligned}$$

Jadi dapat di ketahui dari hasil masing-masing skor deviasinya adalah:

$$\begin{aligned}
 \sum X_1^2 &= 3556,52 & \sum X_1 Y &= 1517,33 \\
 \sum X_2^2 &= 5597,19 & \sum X_2 Y &= 2152,33 \\
 \sum Y^2 &= 1238 & \sum X_1 X_2 &= 3703,85
 \end{aligned}$$

Setelah masing-masing skor deviasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai  $b_1$ ,  $b_2$  dan nilai  $a$  dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 b_1 &= \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 X_2)} \\
 &= \frac{(5597,19 \times 1517,33) - (3703,85 \times 2152,33)}{(3556,52 \times 5597,19) - (3703,85)^2} \\
 &= \frac{8492795,654 - 7971923,802}{19906492,76 - 13718518,54} \\
 &= \frac{520871,852}{6187974,22} \\
 &= 0,08417486 \text{ di bulatkan } 0,084 \\
 b_2 &= \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 X_2)} \\
 &= \frac{(3556,52 \times 2152,33) - (3703,85 \times 1517,33)}{(3556,52 \times 5597,19) - (3703,85)^2} \\
 &= \frac{7654813,358 - 5619977,877}{19906492,76 - 13718518,54} \\
 &= \frac{2034835,481}{6187974,22} \\
 &= 0,328837097 \text{ dibulatkan } 0,33
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum y - b_1(\sum x_1) - b_2(\sum x_2)}{n} \\
 &= \frac{1062 - (0,084 \times 1631) - (0,33 \times 1829)}{27} \\
 &= \frac{1062 - 137,2891935 - 601,443051}{27} \\
 &= \frac{323,2677555}{27} \\
 &= 11,97287983 \text{ dibulatkan } 11,97
 \end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa persamaan rumus regresi gandanya adalah  $Y' = 11,97 + 0,084.X_1 + 0,33.X_2$ ,

Berdasarkan nilai dari hasil outpus SPSS yang didapatkan adalah:

**Tabel 4.23**  
**Persamaan Regresi Ganda  $X_1X_2Y$**   
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	11.973	4.249		2.818	.010			
Metode Bernyanyi	.084	.123	.143	.683	.501	.723	.138	.080
Metode Tanya Jawab	.329	.098	.699	3.349	.003	.818	.564	.390

a. Dependent Variable: DayaIngat

Hasil dari nilai output SPSS pada point B didapatkan dengan nilai (constan) adalah 11,973, nilai metode bernyanyi sebesar 0,084 dan nilai metode tanya jawab sebesar 0,329. jadi dapat disimpulkan

$$\begin{aligned}
 \text{Daya Ingat} &= 11,973 + 0,084.\text{Metode bernyanyi} + \\
 &\quad 0,329.\text{Metode tanya jawab} \\
 \text{jika dijadikan rumus, } Y' &= 11,973 + 0,084.X_1 + \\
 &\quad 0,329.X_2
 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus persamaan regresi ganda tersebut dapat diartikan bahwa bila nilai  $X_1$

(Metode bernyanyi) bertambah 1 maka nilai Y (Daya Ingat) akan bertambah 0,084. sedangkan bila nilai  $X_2$  (Metode Tanya Jawab) bertambah 1 maka nilai Y (Daya Ingat) akan bertambah 0,329.

d) Membuat Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran dalam persen pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Uji koefisien determinasi dinotasikan dengan nilai *R square* ( $R^2$ ). Untuk mencari nilai *R square*, terlebih dahulu mencari nilai korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y ( $R_{yx_1x_2}$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Sebelum mencari nilai korelasi ganda antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dengan Y ( $R_{yx_1x_2}$ ), maka mencari dulu korelasi *product moment* antara variabel  $X_1$  dengan  $X_2$  ( $R_{x_1x_2}$ ) dengan rumus

$$\begin{aligned} R_{x_1x_2} &= \frac{N\sum x_1x_2 - (\sum x_1)(\sum x_2)}{\sqrt{\{N\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{N\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2\}}} \\ &= \frac{(27 \times 114189) - (1631 \times 1829)}{\sqrt{\{(27 \times 102081) - 1631^2\} \times \{(27 \times 129495) - 1829^2\}}} \\ &= \frac{3083103 - 2983099}{\sqrt{(2756187 - 2660161) \times (3496365 - 3345241)}} \\ &= \frac{100004}{\sqrt{96026 \times 151124}} \\ &= \frac{100004}{\sqrt{14511833224}} \\ &= \frac{100004}{1240465,0706} \\ &= 0,83014935 \text{ dibulatkan } 0,83 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui nilai  $R_{x_1x_2}$ , maka dimasukkan ke dalam rumus:

$$\begin{aligned} R_{yx_1x_2} &= \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}} \\ &= \sqrt{\frac{(0,723)^2 + (0,818)^2 - 2(0,723 \times 0,818 \times 0,83)}{1 - (0,83)^2}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{(0,522897154 + 0,668542072) - 2(0,490827336)}{1 - 0,68914793}} \\
 &= \sqrt{\frac{1,191439226 - 0,981654673}{0,310852057}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,209784553}{0,310852057}} \\
 &= \sqrt{0,674869438} \\
 &= 0,821504375 \text{ dibulatkan } 0,82.
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui koefisien korelasi ganda kemudian dimasukkan kedalam rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel Y (Daya Ingat) dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel X<sub>1</sub> (Metode bernyanyi) dan variabel X<sub>2</sub> (Metode Tanya Jawab) dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Adapun Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &R_{yx_1x_2} \text{ (square)} \\
 &= (R_{yx_1x_2})^2 \times 100\% \\
 &= (0,821)^2 \times 100\% \\
 &= 0,67486944 \times 100\% \\
 &= 67,486944\% \text{ dibulatkan } 67,5\%
 \end{aligned}$$

Jika dimasukkan pada program SPSS 16 maka dihasilkan:

**Tabel 4.24**  
**Analisis Regresi Ryx<sub>1</sub> x<sub>2</sub>**  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.822 <sup>a</sup>	.675	.648	4.09528	.675	24.908	2	24	.000

a. Predictors: (Constant), MetodeTanyaJawab, MetodeBernyanyi

b. Dependent Variable: DayaIngat

Berdasarkan perhitungan dan pengolahan SPSS, diketahui bahwa nilai korelasi (Ry<sub>x<sub>1</sub> x<sub>2</sub></sub>)

adalah sebesar 0,822 dan  $R_{yx_1 x_2}$  (square) adalah 0,675. Berdasarkan perhitungan korelasi sederhana tersebut diperoleh nilai  $R_{yx_1 x_2}$  sebesar 0,821 dan juga pada hasil SPSS pada tabel 4.24 diperoleh angka sebesar 0,822. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk dalam klasifikasi dalam kategori korelasi “sangat tinggi”, karena nilai  $R_{yx_1 x_2}$  masuk dalam rentang interval 0,81 – 1,00 (korelasi sangat tinggi).<sup>3</sup>

Sedangkan dari nilai koefisien determinasi, nilai  $R_{yx_1 x_2}$  square sebesar 0,67,5 yang mengandung arti bahwa 67,5% variasi daya ingat anak usia dini bisa dijelaskan oleh variasi metode bernyanyi dan metode tanya jawab. Sedangkan sisanya 32,5% lainnya dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel yang disebutkan.

e) Mencari  $F_{hitung}$  (Uji F)

Uji F seringkali juga dinamakan dengan *analysis of variance*. Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah spesifikasi model regresi tepat atau tidak. Untuk mencari nilai  $F_{hitung}$  digunakan rumus:

$$F_{regresi} = \frac{R_{yx_1 x_2} / K}{(1 - R_{yx_1 x_2}^2) / (N - K - 1)}$$

$$F_{regresi} = \frac{0,821^2 / 2}{(1 - 0,821^2) / (27 - 2 - 1)}$$

$$= \frac{0,67487 / 2}{0,32513 / 24}$$

$$= \frac{0,337435}{0,013547107}$$

$$= 24,90824975$$

$$= 24,90824975 \text{ dibulatkan } 24,91$$

Sebagaimana pengolahan dari hasil SPSS didapatkan:

---

<sup>3</sup> Lihat. Tabel 4.18

**Tabel 4.25**  
**Uji  $F_{hitung}$   $R_{yx_1 x_2}$**   
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	835.488	2	417.744	24.908	.000 <sup>a</sup>
	Residual	402.512	24	16.771		
	Total	1238.000	26			

a. Predictors: (Constant), MetodeTanyaJawab, MetodeBernyanyi

b. Dependent Variable: DayaIngat

Berdasarkan penghitungan dan hasil pengolahan SPSS didapat nilai F hitung sebesar 24,908 mempunyai probabilitas (sig) 0,000. Nilai *probabilitas* (sig) ini lebih kecil dari nilai  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ), hal ini berarti bahwa model penelitian adalah fit atau dengan kata lain, bahwa model regresi tepat untuk memprediksi variabel Y (Daya Ingat).

f) Menghitung  $t_{hitung}$  (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variable terikat. Hal ini berarti untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan atau pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji t dengan korelasi parsial.

Analisis korelasi parsial digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel di mana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). adapun langkah-langkahnya yaitu:

- (1) Korelasi parsial antara  $X_1$  dengan  $Y$ , di mana  $X_2$  dibuat tetap atau dikendalikan sebagai variabel kontrol:

$$\begin{aligned}
 R_{X_1Y \cdot X_2} &= \frac{r_{YX_1} - (r_{YX_2} \cdot r_{X_1X_2})}{\sqrt{1 - (r^2_{X_1X_2})} \times \sqrt{1 - (r^2_{YX_2})}} \\
 &= \frac{0,723 - (0,818 \times 0,83)}{\sqrt{1 - 0,83^2} \times \sqrt{1 - 0,817^2}} \\
 &= \frac{0,723 - 0,678}{\sqrt{1 - 0,689} \times \sqrt{1 - 0,668}} \\
 &= \frac{0,0443}{\sqrt{0,3108} \times \sqrt{0,3314}} \\
 &= \frac{0,557541 \times 0,575724}{0,0443} \\
 &= \frac{0,32099}{0,32099} \\
 &= 0,138164756 \text{ di bulatkan } 0,14
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil SPSS diperoleh nilai r hitung (partial) sebesar 0,138.

**Tabel 4.26**  
**Hasil Korelasi Parsial**  
**dimana  $X_2$  sebagai variabel kontrol**  
**Correlations**

Control Variables			Metode Bernyanyi	DayaIngat
Metode Tanya Jawab	Metode Bernyanyi	Correlation	1.000	.138
		Significance (2-tailed)	.	.501
		Df	0	24
DayaIngat		Correlation	.138	1.000
		Significance (2-tailed)	.501	.
		Df	24	0

Didasarkan tabel koefisien korelasi, antara metode bernyanyi dengan simultan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus tergolong pada

kategori “sangat rendah”<sup>4</sup>, karena 0,138 terletak pada rentang interval koefisien 0,00 – 0,20.

- (2) Korelasi parsial antara X<sub>2</sub> dengan Y, di mana X<sub>1</sub> di buat tetap atau dikendalikan sebagai variabel kontrol:

$$\begin{aligned}
 R_{X_2Y \cdot X_1} &= \frac{r_{yx2} - (r_{yx1} \cdot r_{x1x2})}{\sqrt{1 - (r^2_{x1x2})} \times \sqrt{1 - (r^2_{yx1})}} \\
 &= \frac{0,818 - (0,723 \times 0,83)}{\sqrt{1 - 0,83^2} \times \sqrt{1 - 0,723^2}} \\
 &= \frac{0,818 - 0,60029}{\sqrt{1 - 0,68915} \times \sqrt{1 - 0,522897}} \\
 &= \frac{0,2173497}{\sqrt{0,310852057} \times \sqrt{0,47710284}} \\
 &= \frac{0,557541 \times 0,690726}{0,2173497} \\
 &= \frac{0,3851083}{0,564386} \text{ dibulatkan } 0,564
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil SPSS diperoleh nilai r<sub>hitung</sub> (partial) sebesar 0,564

**Tabel 4.27**  
**Hasil Korelasi Parsial**  
**dimana X<sub>1</sub> sebagai variabel kontrol**  
**Correlations**

Control Variables			Daya Ingat	Metode Tanya Jawab
Metode Bernyanyi	Daya Ingat	Correlation	1.000	.564
		Significance (2-tailed)	.	.003
		Df	0	24
Metode Tanya Jawab	Daya Ingat	Correlation	.564	1.000
		Significance (2-tailed)	.003	.
		Df	24	0

<sup>4</sup> Lihat. Tabel 4.18

Didasarkan tabel koefisien korelasi, antara metode tanya jawab dengan simultan metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus tergolong pada kategori “sedang”,<sup>5</sup> karena 0,566 terletak pada rentang interval koefisien 0,41 – 0,60.

### 3. Analisis Lanjut

#### a. Analisis Uji Hipotesis Deskriptif

Setelah diketahui hasil pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Uji signifikansi hipotesis deskriptif metode bernyanyi dan metode Tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus dengan cara uji pihak kiri dengan membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan  $t_{\text{tabel}}$  melalui uji pihak kiri didasarkan kriteria jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $\mu_o$  diterima.

##### 1) Hipotesis Deskriptif Variabel $X_1$ (Metode Bernyanyi)

Berdasarkan perhitungan SPSS hipotesis deskriptif tentang Metode Bernyanyi di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus adalah bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 0,252. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar  $n - 1$  ( $27 - 1 = 26$ ) diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,06.<sup>6</sup>

Menggunakan uji pihak kiri maka nilai  $t_{\text{tabel}}$  diganti dengan negatif menjadi  $t_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar -2,06. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ . Berarti  $0,252 > -2,06$  maka  $\mu_o$  diterima. Jadi dapat diasumsikan bahwa metode bernyanyi di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus menerima  $\mu_o$ , karena

<sup>5</sup> Lihat. Tabel 4.18

<sup>6</sup> Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*., hlm, 347

dalam kenyataanya metode bernyanyi di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus dalam kategori cukup.

2) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel  $X_2$  (Metode Tanya Jawab)

Berdasarkan perhitungan SPSS hipotesis deskriptif tentang Metode tanya jawab di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus adalah bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,05. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar  $n - 1$  ( $27 - 1 = 26$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,06.

Menggunakan uji pihak kiri maka nilai  $t_{tabel}$  diganti dengan negatif menjadi  $t_{-tabel}$  yaitu sebesar -2,06. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{-tabel}$ . Berarti  $0,05 > -2,06$  maka  $\mu_o$  diterima. Jadi dapat diasumsikan bahwa metode Tanya jawab di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus menerima  $\mu_o$ , karena dalam kenyataanya metode bernyanyi di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus dalam kategori cukup.

3) Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Y (Daya Ingat)

Berdasarkan perhitungan SPSS hipotesis deskriptif tentang daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus adalah bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,2. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai derajat kebebasan (dk) sebesar  $n - 1$  ( $27 - 1 = 26$ ) diperoleh nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,06.

Menggunakan uji pihak kiri maka nilai  $t_{tabel}$  diganti dengan negatif menjadi  $t_{-tabel}$  yaitu sebesar -2,06. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{-tabel}$ . Berarti  $0,05 > -0,2$  maka  $\mu_o$  diterima. Jadi dapat diasumsikan bahwa daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus menerima  $\mu_o$ , karena dalam kenyataanya metode bernyanyi di RA

Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus dalam kategori baik.

**b. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif**

Pengujian hipotesis asosiatif bisa digunakan dengan menggunakan berbagai cara yaitu melalui uji korelasi *product moment*, uji F, atau uji t (partial) dengan taraf signifikansi 5%. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka menentukan dahulu rumusan masalah yang akan diuji hipotesiskan. Rumusan masalah diantaranya yaitu:

**1) Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Daya Ingat Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus Tahun Pelajatan 2018/ 2019**

Sebelum melakukan pengujian, penulis akan membuat kriteria pengujian dengan uji pihak kanan. Adapun kriteria pengujiannya yaitu  $\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima).

a) Taraf signifikansi menggunakan korelasi *product moment*.

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai  $R_{yx_1}$  sebesar 0,723. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan  $N = 27$  didapatkan sebesar  $r_{tabel} = 0,381$ .<sup>7</sup> Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagaimana berikut.

$\mu_o$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus

Kriteria pengujian:

$\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima) dengan  $r_{tabel} < r_{hitung}$

---

<sup>7</sup> Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*., hlm,348

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $r_{hitung}$  metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini adalah ( $0,381 < 0,723$ ) karena  $r_{hitung}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_o$  atau lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus.

b) Taraf signifikansi menggunakan uji  $F_{regresi}$

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 27,4. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut ( $27 - 2 - 1$ ) maka didapatkan dk = 24. Jadi  $F_{tabel}$  dengan dk 35 dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 3,38.<sup>8</sup>

Kriteria pengujian:

$\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima) dengan  $F_{tabel} < F_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $F_{hitung}$  metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini adalah ( $3,38 < 27,4$ ) karena  $F_{hitung}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_o$  atau lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus.

c) Taraf signifikansi menggunakan uji t

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,234. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga  $t_{tabel}$  yaitu dengan cara dk ( $27 - 1$ ), maka didapatkan dk = 26. Jadi  $t_{tabel}$  dengan dk 26

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D.*, hlm, 385

dengan taraf signifikansi 5% didapatkan sebesar 2,06.<sup>9</sup>

Kriteria pengujian:

$\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima) dengan  $t_{tabel} < t_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $t_{hitung}$  metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini adalah ( $2,06 < 5,234$ ) karena  $t_{hitung}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_o$  atau lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus.

Pengaruh yang positif disini berarti jika semakin baik penerapan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus.

## 2) Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Daya Ingat Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2018/ 2019.

Sebelum melakukan pengujian, penulis akan membuat kriteria pengujian dengan uji pihak kanan. Adapun kriterian pengujiannya yaitu  $\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima).

a) Taraf signifikansi menggunakan korelasi *product moment*.

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai  $R_{yx_2}$  sebesar 0,818. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan  $N = 27$  didapatkan sebesar  $r_{tabel} = 0,381$ . Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagaimana berikut.

---

<sup>9</sup> Masrukhin, *Buku Latihan SPSS (Aplikasi Statistik Deskriptif dan Inferensial)*.,

$\mu_o$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode Tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus

Kriteria pengujian:

$\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima) dengan  $r_{tabel} < r_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $r_{hitung}$  metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini adalah (0,381 < 0,818) karena  $r_{hitung}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_o$  atau lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode Tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus.

b) Taraf signifikansi menggunakan uji  $F_{regresi}$

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 50,42. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut (27 - 2 - 1) maka didapatkan dk = 24. Jadi  $F_{tabel}$  dengan dk 35 dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 3,38.

Kriteria pengujian:

$\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima) dengan  $F_{tabel} < F_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $F_{hitung}$  metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini adalah (3,38 < 50,42) karena  $F_{hitung}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_o$  atau lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode Tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus.

- c) Taraf signifikansi menggunakan uji t

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,101. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga  $t_{tabel}$  yaitu dengan cara dk  $(27 - 1)$ , maka didapatkan dk = 26. Jadi  $t_{tabel}$  dengan dk 26 dengan taraf signifikansi 5% didapatkan sebesar 2,06.

Kriteria pengujian:

$\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima) dengan  $t_{tabel} < t_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $t_{hitung}$  metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini adalah  $(2,06 < 7,101)$  karena  $t_{hitung}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_o$  atau lebih besar dari  $t_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode Tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus.

Pengaruh yang positif disini berarti jika semakin baik penerapan metode Tanya dalam dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus.

### **3) Pengaruh Metode Bernyanyi dan Metode Tanya Jawab Terhadap Daya Ingat Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2018/2019**

Sebelum melakukan pengujian, penulis akan membuat kriteria pengujian dengan uji pihak kanan. Adapun kriteria pengujiannya yaitu  $\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima).

- a) Taraf signifikansi menggunakan korelasi *product moment*.

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai  $R_{yx_1x_2}$  sebesar 0,821 Selanjutnya dikorelasikan dengan harga  $r_{tabel}$

dengan taraf signifikansi 5% dengan  $N = 27$  didapatkan sebesar  $r_{tabel} = 0,381$ . Sebelumnya penulis akan menentukan formulasi hipotesisnya terlebih dahulu sebagaimana berikut.

$\mu_o$  : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus

Kriteria pengujian:

$\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima) dengan  $r_{tabel} < r_{hitung}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $r_{hitung}$  metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini adalah ( $0,381 < 0,821$ ) karena  $r_{hitung}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_o$  atau lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus.

Pengaruh yang positif disini berarti jika semakin baik penerapan metode bernyanyi dan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus.

b) Taraf signifikansi menggunakan uji  $F_{regresi}$

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24,91. Selanjutnya dikorelasikan dengan harga  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang 2 dan dk penyebut ( $27 - 2 - 1$ ) maka didapatkan dk = 24. Jadi  $F_{tabel}$  dengan dk 24 dengan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 3,38.

Kriteria pengujian:

$\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima) dengan  $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $F_{\text{hitung}}$  metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini adalah ( $3,38 < 24,91$ ) karena  $F_{\text{hitung}}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_o$  atau lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus.

Pengaruh yang positif disini berarti jika semakin baik penerapan metode bernyanyi dan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus.

c) Taraf signifikansi menggunakan uji t

Berdasarkan perhitungan dan output SPSS 16 diperoleh nilai korelasi parsial  $r_{p1}$  sebesar 0,138 dan  $r_{p2}$  sebesar 0,469. Maka langkah selanjutnya adalah memasukkan nilai korelasi tersebut kedalam rumus uji t signifikansi.

(1) Korelasi parsial antara  $X_1$  dengan Y, di mana  $X_2$  dibuat tetap atau dikendalikan sebagai variabel kontrol

$$\begin{aligned} t_{p1} &= \frac{r_{p1} \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{p1}^2}} \\ &= \frac{0,138 \times \sqrt{27-3}}{\sqrt{1-0,138^2}} \\ &= \frac{0,138 \times \sqrt{24}}{\sqrt{1-0,019}} \\ &= \frac{0,138 \times 4,899}{\sqrt{0,981}} \\ &= \frac{3,6787}{0,9904} \end{aligned}$$

$$= 0,6834208 \text{ dibulatkan } 0,68.^{10}$$

Berdasarkan hasil tersebut langkah selanjutnya dikorelasikan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$  yaitu dengan cara  $dk$  ( $27 - 3$ ), maka didapatkan  $dk = 24$ . Jadi  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $dk$  24 dengan taraf signifikansi 5% didapatkan sebesar 2,06.

Kriteria pengujian:

$\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima)  
dengan  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $t_{\text{hitung}}$  metode bernyanyi dengan simultan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini adalah ( $2,06 > 0,68$ ) berarti  $\mu_o$  tidak dapat diterima karena  $t_{\text{hitung}}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_o$  atau lebih kecil dari  $t_{\text{tabel}}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus. Artinya tidak ada pengaruh yang positif antara metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus jika metode Tanya jawab dibuat tetap atau dikendalikan (variabel kontrol)

(2) Korelasi parsial antara  $X_2$  dengan  $Y$ , di mana  $X_1$  dibuat tetap atau dikendalikan sebagai variabel kontrol

$$\begin{aligned} t_{p2} &= \frac{r_{p2}\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_{p2}^2}} \\ &= \frac{0,564 \times \sqrt{27-3}}{\sqrt{1-0,564^2}} \\ &= \frac{0,564 \times \sqrt{24}}{\sqrt{1-0,3185}} \end{aligned}$$

---

<sup>10</sup> Lihat. Tabel 4.23

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,564 \times 4,899}{\sqrt{0,68147}} \\
 &= \frac{2,7649}{0,82551} \\
 &= 3,3493375 \text{ dibulatkan } 3,35.^{11}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil tersebut langkah selanjutnya dikorelasikan dengan harga  $t_{\text{tabel}}$  yaitu dengan cara dk  $(27 - 3)$ , maka didapatkan dk = 24. Jadi  $t_{\text{tabel}}$  dengan dk 24 dengan taraf signifikansi 5% didapatkan sebesar 2,06.

Kriteria pengujian:

$\mu_a < \mu_o$  ( $\mu_a$  ditolak atau  $\mu_o$  diterima)  
dengan  $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$

Analisis uji hipotesis asosiatif didapatkan  $t_{\text{hitung}}$  metode tanya jawab dengan simultan metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini adalah  $(2,06 < 3,35)$  berarti  $\mu_o$  dapat diterima karena  $t_{\text{hitung}}$  jatuh pada penerimaan  $\mu_o$  atau lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara metode bernyanyi dan Tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus. Artinya terdapat pengaruh yang positif antara metode Tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus jika metode bernyanyi dibuat tetap atau dikendalikan (variabel kontrol).

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus. Sebelum menjawab hasil penelitian yang akan

---

<sup>11</sup> Lihat. Tabel 4.23

dipaparkan, maka peneliti akan membahas tentang taraf signifikansi dari masing-masing variabel.

Variabel  $X_1$  (metode bernyanyi) di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus masuk dalam kategori “cukup”, yaitu dengan nilai rata-rata 60,41 atau nilai hipotesis 59,84 yang masuk dalam rentang interval 50 – 60. Berdasarkan analisis yang digunakan, nilai taraf signifikansi metode bernyanyi di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel yaitu sebesar  $0,252 > -2,06$ , sehingga metode bernyanyi yang ada di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus sangat efektif untuk diterapkan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif metode bernyanyi di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus dalam kenyataannya dalam kategori “cukup”.

Variabel  $X_2$  (metode tanya jawab) di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus masuk dalam kategori “cukup”, yaitu dengan nilai rata-rata 67,74 atau nilai hipotesis 67,6 yang masuk dalam rentang interval 56 – 68. Berdasarkan analisis yang digunakan, nilai taraf signifikansi metode tanya jawab di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel yaitu sebesar  $0,05 > -2,06$ , sehingga metode tanya jawab yang ada di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus sangat efektif untuk diterapkan karena berdasarkan nilai hipotesis deskriptif metode tanya jawab di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus dalam kenyataannya dalam kategori “cukup”.

Variabel Y (daya ingat) di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus masuk dalam kategori “baik”, yaitu dengan nilai rata-rata 39,33 atau nilai hipotesis 39,6 yang masuk dalam rentang interval 39 – 44. Berdasarkan analisis yang digunakan, nilai taraf signifikansi daya ingat di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus lebih besar dari nilai taraf signifikansi yang ada di tabel yaitu sebesar  $-0,2 > -2,06$ , sehingga berdasarkan nilai hipotesis deskriptif daya ingat di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus dalam kenyataannya dalam kategori “baik”.

Melihat hasil analisis uji hipotesis deskriptif metode bernyanyi dan metode tanya jawab sangatlah tepat dan bagus

diterapkan di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus, oleh karena itu seorang guru bagi anak usia dini harus pintar-pintar untuk menerapkan kegiatan dengan menerapkan metode bernyanyi dan Tanya jawab untuk meningkatkan daya ingat anak usia dini. Diantara metode untuk meningkatkan daya ingat anak usia dini adalah dengan menerapkan metode bernyanyi dan metode tanya jawab.

Sesuai judul penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Bernyanyi dan Metode Tanya Jawab terhadap Daya Ingat Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus”, maka peneliti akan membahas sesuai judul dengan masing-masing rumusan masalah diantaranya yaitu:

1. Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Daya Ingat Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus Tahun ajaran 2018/ 2019.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini. Dalam hal ini berarti penerapan dengan metode bernyanyi berpengaruh signifikan terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus dengan taraf signifikansi uji t sebesar  $5,234 > 2,06$ , sedangkan dengan menggunakan uji F maka didapatkan  $27,4 > 3,38$ .

Kontribusi nilai pengaruh metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus adalah sebesar 52,3% dengan persamaan regresi  $Y' = 13,56 + 0,43.X_1$  Artinya apabila penerapan metode pembelajaran dengan metode bernyanyi di tingkatkan maka nilai daya ingat anak usia dini juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian nilai korelasi metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus sebesar 0,723 dan masuk dalam rentang interval koefisien 0,61 – 0,80 yang berarti nilai korelasinya masuk dalam “kategori tinggi”.

2. Pengaruh Metode tanya jawab terhadap Daya ingat Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2018/ 2019.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini. Dalam hal ini berarti penerapan dengan metode Tanya jawab berpengaruh signifikan terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus dengan taraf signifikansi uji t sebesar  $7,101 > 2,06$ , sedangkan dengan menggunakan uji F maka didapatkan  $50,42 > 3,38$ .

Kontribusi nilai pengaruh metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus adalah sebesar 66,8% dengan persamaan regresi  $Y' = 13,28 + 0,38.X_2$  Artinya apabila penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode Tanya jawab di tingkatkan maka nilai daya ingat anak usia dini juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian nilai korelasi metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus sebesar 0,818 dan masuk dalam rentang interval koefisien 0,81 – 1,00 yang berarti nilai korelasinya masuk dalam “kategori sangat tinggi”.

3. Pengaruh Metode Bernyanyi dan Metode Tanya Jawab terhadap Daya ingat Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bernyanyi dan tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini. Dalam hal ini berarti penerapan dengan metode bernyanyi dan metode tanya jawab berpengaruh signifikan terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus dengan taraf signifikansi uji F sebesar  $24,91 > 3,38$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ).

Kontribusi nilai pengaruh metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus adalah sebesar 67,5% dengan persamaan regresi  $Y' = Y' = 11,973 + 0,084.X_1 + 0,329.X_2$ , Artinya apabila

penerapan pembelajaran dengan metode bernyanyi dan metode tanya jawab di tingkatkan maka nilai daya ingat anak usia dini juga akan meningkat.

Hasil penelitian juga menunjukkan nilai korelasi dari metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus sebesar 0,8215 dan masuk dalam rentang interval koefisien 0,81 – 1,00 yang berarti nilai korelasinya masuk dalam “kategori sangat tinggi”. Sedangkan apabila waktu penerapan metode bernyanyi dan metode tanya jawab diterapkan secara simultan atau dibuat tetap/ dikendalikan sebagai variabel kontrol maka yang didapatkan adalah

- a. Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus. Artinya tidak ada pengaruh yang positif antara metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus jika metode tanya jawab dibuat tetap atau dikendalikan (variabel kontrol).

Hasil koefisien korelasi antara metode bernyanyi (variabel  $X_1$ ) dengan daya ingat (variabel  $Y$ ) apabila metode tanya jawab (variabel  $X_2$ ) dibuat tetap atau dikendalikan maka hasil korelasinya adalah 0,14 sehingga masuk dalam rentang interval koefisien 0,00 – 0,20 kategori “sangat rendah atau rendah sekali”. Artinya terjadi hubungan yang positif dan tidak signifikan antara keduanya. Sebelum metode tanya jawab (variabel  $X_2$ ) digunakan sebagai variabel kontrol atau dikendalikan, korelasi antara metode bernyanyi (variabel  $X_1$ ) dengan daya ingat anak usia dini (variabel  $Y$ ) adalah sebesar 0,723 dan masuk dalam kategori tinggi. Jadi setiap subjek dalam sampel bila metode tanya jawab dibuat sama atau tetap, maka hubungan antara metode bernyanyi dengan daya ingat anak usia dini menjadi lemah dengan taraf signifikansi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,683 < 2,06$ ) yang berarti tidak signifikan.

- b. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara metode bernyanyi dan metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus. Artinya ada pengaruh yang positif antara metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus jika metode bernyanyi dibuat tetap atau dikendalikan (variabel kontrol).

Hasil koefisien korelasi antara metode tanya jawab (variabel  $X_2$ ) dengan daya ingat (variabel  $Y$ ) apabila metode bernyanyi (variabel  $X_1$ ) dibuat tetap atau dikendalikan maka hasil korelasinya adalah 0,564 sehingga masuk dalam rentang interval koefisien 0,41 – 0,60 kategori “sedang”. Artinya terjadi hubungan yang positif dan signifikan antara keduanya. Sebelum metode bernyanyi (variabel  $X_1$ ) digunakan sebagai variabel kontrol atau dikendalikan, korelasi antara metode tanya jawab (variabel  $X_2$ ) dengan daya ingat anak usia dini (variabel  $Y$ ) adalah sebesar 0,818 dan masuk dalam kategori sangat tinggi. Jadi setiap subjek dalam sampel bila metode bernyanyi dibuat sama atau tetap, maka hubungan antara metode tanya jawab dengan daya ingat anak usia dini masih tetap signifikan dengan taraf signifikansi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,35 > 2,06$ ).